

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 TENGARAN



oleh

Nama : Arifiani Nourmalia

NIM : 3101409030

Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

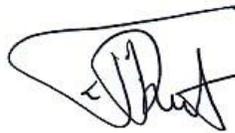
Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

PLT Kepala SMP N 1 Tenganan



Drs. R. Indriyanto, M.Hum
NIP 196509231990031001




Dra. Sudarti
NIP1963111989032008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Tenganan dengan lancar.

PPL 2 dilaksanakan pada 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMP N 1 Tenganan. PPL ini diikuti oleh 11 mahasiswa dari 6 jurusan, yaitu: Bimbingan Konseling, Pendidikan Sejarah, PKN, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, PJKR, Pendidikan Drama, Tari dan Musik. Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, penyusun dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada kelas yang telah di tentukan sebelumnya.

Pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut membantu penyusunan laporan PPL 2, antara lain kepada :

1. Bapak Prof.H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Ibu Dra. Sudarti selaku Pelaksana Tugas Kepala SMP Negeri 1 Tenganan dan Koordinator Guru Pamong.
4. Bapak Insan Fahmi Siregar, S.Ag., M.Hum selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak Drs. R. Indriyanto, M. Hum selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 1 Tenganan
6. Ibu Yayuk Rohani S.Pd selaku Guru Pamong.
7. Bapak dan Ibu guru, karyawan, serta para siswa SMP Negeri 1 Tenganan.
8. Teman-teman PPL SMP Negeri 1 Tenganan yang selalu memberikan dukungan moral sehingga mendorong semangat dalam menyelesaikan laporan PPL 2.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan maka kritik dan saran yang bersifat membangun kami harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Tenganan, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL2	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan	10
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2.....	11
F. Hasil Pelaksanaan.....	12
REFLEKSI DIRI	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	18
B. Saran.....	18
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi untuk menyiapkan tenaga kependidikan, yaitu tenaga pengajar, tenaga pembimbing, dan tenaga pelatih. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai misi tersebut adalah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional melalui Praktik Pengalaman Lapangan.

UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional mengharuskan mahasiswa menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang ini terbagi dalam dua tahap, yakni pertama yang bertujuan untuk mengenal lingkungan sekolah tempat praktik dan tahap kedua, yakni penerapan ilmu dan teori yang telah didapat dalam perkuliahan dalam bentuk praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan di sekolah atau tempat latihan. Pembagian PPL tahap kedua selama delapan minggu efektif pada dasarnya bertujuan untuk lebih mempersiapkan diri mahasiswa, baik mental maupun fisik dalam memasuki dunia nyata pendidikan. Dengan adanya persiapan yang matang melalui pelaksanaan PPL tahap kedua inilah diharapkan nantinya mahasiswa praktikan dapat memperoleh pengalaman dalam mengelola kelas, mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sampai pada evaluasi. Dengan demikian diharapkan mahasiswa praktikan nantinya bisa menjadi seorang pendidik yang berkualitas dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dan diharapkan pula mampu memberikan bekal pengetahuan yang cukup bagi peserta didik, sehingga proses pendidikan dapat berjalan efektif dan hasil-hasil yang dicapai bisa tepat sasaran dan tepat guna. Adanya hal-hal tersebut kiranya dapat dijadikan satu modal awal dalam membangun pendidikan

Indonesia menjadi lebih maju dan berkualitas, sehingga Indonesia mampu bersaing dalam dunia global.

B. Tujuan, Fungsi dan Sasaran

1. Tujuan

Program Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran disekolah, sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kemasyarakatan.

2. Fungsi

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar nantinya memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

3. Sasaran

Sasaran dari PPL adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh setelah mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Praktikan memahami tentang kondisi nyata dunia pendidikan yang terjadi di sekolah.
- b. Praktikan dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktikkan secara nyata ilmu yang telah diperolehnya selama mengikuti kuliah Unnes yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing

- c. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah, harus berinteraksi dengan guru, terjun langsung menghadapi siswa, juga pengalaman dalam melakukan observasi langsung di sekolah latihan.
- d. Mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidik dan terjalin kerja sama yang baik antara sekolah latihan dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- b. Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
- c. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan.

3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait.
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan yang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL ini sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan langsung dalam kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa UNNES.

Dasar Konseptual dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Tenaga Kependidikan terdapat jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

3. Kompetisi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. Kepmendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indicator pencapaian dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester).

2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP N 1 Tengaran, Kabupaten Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu :

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

2. Penerjunan

Penerjunan di universitas dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012, dan pada tanggal itu pula dilaksanakan penerimaan di sekolah latihan yakni SMP N 1 Tengaran. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah guru koordinator dan guru pamong.

3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 72 jam pertemuan atau minimal 2 minggu efektif di sekolah latihan. Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) 1 dimulai dari tanggal 31 Juli sampai dengan 13 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas.

4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran guru dalam proses pembelajaran, praktikan ditempatkan di kelas XI G, VIII G, dan VIII H namun praktikan terkadang juga mengajar di kelas lain yang semua pelaksanaannya menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bertindak sebagai guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan dibimbing oleh guru pamong.

5. Penarikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ditarik dari sekolah latihan pada tanggal 20 Oktober 2012, disertai pengumpulan laporan PPL 2 secara individual dengan warna cover sesuai bendera fakultas masing-masing. Dengan adanya penarikan ini, maka tugas dan tanggungjawab mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan dianggap sudah selesai dan mahasiswa kembali mengikuti kegiatan perkuliahan kembali di kampus Universitas Negeri Semarang.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, praktikan harus membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari menganalisis Standar Kompetensi bahasa Indonesia Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang disesuaikan dengan kalender akademik untuk SMP N 1 Tenganan Tahun Pelajaran 2012/2013, kemudian dijabarkan dalam Alokasi Waktu, Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus Pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran juga harus disesuaikan dengan buku paket atau buku pegangan yang dipakai oleh guru dan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil yang dicapai juga maksimal. Selain itu, praktikan juga harus aktif dan kreatif membuat media serta menggunakan metode pembelajaran yang kontekstual agar siswa

tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah serta lebih cepat memahami materi yang disampaikan.

2. Proses Belajar Mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses belajar mengajar, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini guru praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. Proses Bimbingan

Seperti yang telah disebutkan bahwa bimbingan dilakukan oleh masing-masing guru pamong yang telah ditunjuk sesuai dengan bidang studi yang diambilnya. Adapun proses bimbingan meliputi :

1. Bimbingan dimulai dengan mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni mahasiswa.
2. Observasi model-model pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mendiskusikan hasilnya.
3. Bersama-sama guru pamong memahami kurikulum, khususnya bidang studi yang ditekuni oleh mahasiswa.
4. Atas bimbingan guru pamong melaksanakan sebagian tugas-tugas pengajaran dan tugas-tugas non pengajaran.
5. Melakukan latihan pengajaran terbimbing dan mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong yang bersangkutan.
6. Di bawah bimbingan guru pamong menyusun Satuan Pelajaran atau Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*).

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

1. Hal-hal yang Mendukung

- a. Antusiasme siswa yang cukup tinggi.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan baik mengenai RPP maupun hal yang lain.
- c. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama PPL II berlangsung.
- d. Penggunaan sarana dan prasarana yang cukup maksimal dalam rangka menunjang pembelajaran bahasa Indonesia.
- e. Praktikan dianggap sebagai bagian dari anggota sekolah, sehingga selalu libatkan dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah latihan
- f. Hubungan baik antara praktikan dengan teman-teman PPL , guru pamong, dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dosen koordinator, kepala sekolah, bapak-ibu guru beserta staf karyawan. Tata Usaha (TU) serta siswa-siswi SMP N 1 Tenganan dapat memotivator dan menjadikan praktikan lebih betah dan senang sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik.

2. Hal-hal yang Menghambat

- a. Minimnya pengetahuan yang dimiliki praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).
- b. Masih sulitnya praktikan mempraktikkan metode maupun teknik pembelajaran yang diberikan di bangku kuliah dikarenakan karakter siswa yang berbeda dalam menerima pembelajaran.
- c. Jam mengajar yang tidak begitu banyak sehingga kemampuan praktikan untuk memahami karakter siswa masih kurang.

F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama praktik pengalaman lapangan praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong Sejarah, yaitu Ibu Yayuk Rohani, S.Pd. Selama proses PPL 2, beliau sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan, tentang tugas-tugas guru. Beliau membantu dan membimbing praktikan dalam hal mengarahkan pemodelan pembelajaran, dan

pembuatan perangkat pembelajaran. Di samping itu, beliau juga memberikan tips mengajar dan bagaimana pengelolaan kelas dilakukan. Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Bapak Insan Fahmi Siregar, S.Ag., M.Hum, beliau juga memberikan banyak pengarahan kepada praktikan.. Beliau sudah banyak pengalaman tentang dunia kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di perguruan tinggi. Sehingga tidak mengherankan jika beliau membimbing praktikan dengan baik dan terarah, sehingga praktikan mampu melakukan pengajaran dengan baik.

G. Hasil Pelaksanaan

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar (PBM). Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal.

Adapun ketrampilan-ketrampilan yang dimaksud adalah :

1. keterampilan membuka pelajaran
2. keterampilan menjelaskan
3. keterampilan bertanya
4. keterampilan memberikan penguatan
5. keterampilan mengadakan variasi
6. keterampilan memimpin diskusi
7. keterampilan mengajar kelompok kecil
8. keterampilan mengelola kelas
9. keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru pamong tentang bagaimana seorang guru ketika menghadapi siswa agar kondisi siswa terkendali, bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, bagaimana cara mengajar yang efektif,

bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan satu upaya untuk memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang keadaan dunia pendidikan secara nyata, langsung di lapangan, sehingga pemahaman mahasiswa tentang dunia pendidikan atau sekolah dan institusi kependidikan lainnya akan lebih tercapai.

Pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang ini terbagi dalam dua tahap, yakni pertama yang bertujuan untuk mengenal lingkungan sekolah tempat praktik dan tahap kedua, yakni penerapan ilmu dan teori yang telah didapat dalam perkuliahan dalam bentuk praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan di sekolah atau tempat latihan.

Pelaksanaan PPL 2 dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Tengaran, praktikan diberikan tugas mengampu kelas IX G, VIII H, dan VIII G, serta sesekali juga mengajar kelas lainnya selama kurang lebih 2 bulan.

Selama melaksanakan PPL, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain mengenai :

1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sejarah

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang jarang disenangi oleh siswa, dalam pelajaran IPS ini yang sekarang terpadu terdiri dari: geografi, ekonomi, sosiologi dan sejarah. Salah satu mata pelajaran yang kurang diminati adalah sejarah, meski dianggap kurang penting namun sebenarnya mata pelajaran sejarah sangat bermanfaat bagi kehidupan. Mau tidak mau siswa harus memberi perhatian khusus pada mata pelajaran ini. Secara tidak langsung, siswa

akan termotivasi untuk lebih belajar menguasai subjek ini. Namun, siswa kurang begitu memperhatikan hal ini. Mereka lebih banyak mengalami kesulitan dalam menguasai subjek ini, hal ini dikarenakan siswa belum menyadari tentang manfaat sejarah lebih jauh. IPS sejarah juga dinilai sangat sulit di pahami dan membosankan, sehingga hal ini menjadi alasan bagi mereka untuk kurang memperhatikan ketika guru mengajar.

Pembelajaran Sejarah mempunyai kekuatan. Kekuatan yang dimiliki dalam pembelajaran Sejarah antara lain sebagai berikut.

- a. Suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, mendukung proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru praktikan lengkap dan sistematis, sehingga memudahkan pelaksanaan pembelajaran di lapangan.
- c. Keaktifan guru praktikan bersama siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Respon positif dari siswa mengenai kehadiran praktikan di kelasnya.
- e. Ketersediaan sarana prasarana KBM: sarana prasarana KBM sudah cukup memadai. Buku – buku penunjang KBM Sejarah sudah terpenuhi, siswa bisa dengan mudah memperoleh buku tersebut di perpustakaan, sehingga siswa lebih terbantu dalam proses belajar mengajar. Serta adanya LCD dan komputer yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar. Jadi sarana prasarana di SMP Negeri 1 Tenganan sudah cukup memadai untuk memperlancar jalannya KBM.

2. Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing

Selama praktik pengalaman lapangan praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong IPS Terpadu, yaitu Ibu Yayuk Rohani, S.Pd. Guru pamong bertindak sabar dan bijaksana dalam mengarahkan dan membimbing praktikan selama PPL II menyangkut perangkat pembelajaran maupun memberikan motivasi dan masukan kepada praktikan. Disamping itu juga, guru pamong memiliki kompetensi yang baik dan berakreditasi tinggi. Selama proses PPL II, beliau sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan, tentang tugas-tugas guru. Beliau membantu dan membimbing praktikan dalam hal mengarahkan pemodelan pembelajaran, dan pembuatan perangkat pembelajaran. Di samping itu, beliau juga memberikan tips mengajar dan bagaimana pengelolaan kelas dilakukan. Dosen pembimbing juga memiliki peran yang sangat penting bagi praktikan. Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen

pembimbing yaitu Bapak Insan Fahmi Siregar, S.Ag., M.Hum beliau juga memberikan banyak pengarahan kepada praktikan. Beliau sudah banyak pengalaman tentang dunia kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di perguruan tinggi. Sehingga tidak mengherankan jika beliau membimbing praktikan dengan baik dan terarah, sehingga praktikan mampu melakukan pengajaran dengan baik. Selama PPL II, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

3. Kualitas Pembelajaran di SMP 1 Tengar

Kualitas kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMP Negeri 1 Tengar sudah cukup baik, sebelum KBM dilaksanakan guru terlebih dahulu merencanakan KBM yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaan guru akan lebih lancar dalam menyampaikan materi pada siswa dan lebih dapat mengelola kelas. Selain itu dengan adanya perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus sehingga akan mempermudah Praktikan dalam mengajar di dalam kelas. Dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Tengar tantangan terberat adalah untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima materi yang akan disampaikan oleh guru bidang studi. Karena keadaan dari siswa yang beragam, akan tetapi dalam kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan kondusif dan lancar.

4. Kemampuan praktikan

Selama PPL II praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih kurang. Oleh karena itu, praktikan membutuhkan banyak latihan dan pengalaman yang untuk nantinya bisa menjadi seorang guru yang profesional. Kemudian praktikan sudah bisa untuk mengkondisikan kelas dengan berbagai macam karakter siswa, yang sangat menuntut kesabaran praktikan serta mampu dalam pengelolaan kelas sehingga tercipta suasana kegiatan pembelajaran yang kondusif.

5. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL II

Dari PPL II yang telah praktikan laksanakan, praktikan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman - pengalaman baru, antara lain tentang bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, penyampaian materi pelajaran yang baik pada siswa. Sehingga dari pengalaman itu dapat praktikan jadikan pedoman agar praktikan lebih siap untuk terjun dalam dunia pendidikan. Bimbingan dan

motivasi dari guru pamong sangat membantu praktikan dalam memahami dan menyiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional yang siap terjun di masyarakat.

6. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Kegiatan pembekalan yang dilakukan praktikan sebelum diterjunkan ke lapangan belum begitu optimal. Oleh karena itu diharapkan untuk tahun mendatang pihak Universitas dapat memberikan pembekalan yang cukup matang supaya para praktikan siap menjadi seorang guru yang berkompeten dibidangnya. Selain itu koordinasi antara pihak sekolah tetaplah menjalin kerjasama dengan baik sehingga dapat memperlancar pelaksanaan program PPL. Sedangkan untuk SMP Negeri 1 Tenganan harus terus menerus berusaha meningkatkan kualitas baik kualitas sarana prasarana, tenaga pengajar, pelayanan dan melahirkan generasi yang meningkatkan kualitas mutu pendidikan Indonesia.

Dari kegiatan PPL II ini banyak memberi manfaat bagi praktikan yaitu memberikan pengalaman antara lain tentang bagaimana cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, penyampaian materi pelajaran yang baik pada siswa. Sehingga dari pengalaman itu dapat praktikan jadikan pedoman agar praktikan lebih siap untuk terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Tenganan, 13 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran IPS



Yayuk Rohani, S.Pd
NIP 196703011994122003

Praktikan



Arifiani Nourmalia
NIM 3101409030

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP N 1 Tengaran, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
 - Menguasai bahan atau materi.
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada guru praktikan.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai salah satu mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat sekolah latihan agar dapat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik.
2. Kepada lembaga SMP N 1 Tengaran untuk senantiasa berupaya mempertahankan dan mengembangkan diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali sehingga proses belajar mengajar akan lebih lancar dan siswa akan lebih tertarik serta mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

3. Kepada seluruh siswa SMP N 1 Tengaran agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional